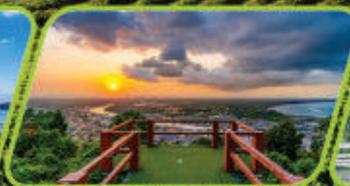


Vina Arnita, S.E., MA Acc., M.Si.
Yushita Marini, S.E., M.Si.
Nisha Marina, S.E., M.Si.



STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN

DESA WISATA



Tentang Penulis



Vina Arnita, S.E., MA Acc., M.Si.

Vina Arnita adalah dosen tetap program studi akuntansi fakultas social sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sarjana akuntansi diselesaikan di Universitas Harapan Medan. Program magister diselesaikan dua master yaitu universitas sains Malaysia dan universitas sumatera utara. Sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang mengajar dalam bidang akuntansi yaitu komputer akuntansi bisnis, pasar modal dan investasi. Dalam berkarya sebagai dosen, pernah mengikuti seminar nasional maupun internasional yang diselenggarakan di beberapa kota dan Negara.



Yushita Marini, S.E., M.Si.

Rini, begitu nama panggilan akrab dari penulis yang memiliki nama lengkap Yushita Marini, lahir di kota Medan tanggal 03 Maret 1984 ini. Ibu dengan dua orang anak ini merupakan seorang Dosen PNS Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka (UT) dari tahun 2008 sampai sekarang, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Medan di tahun 2006 dan gelar Magister Sains Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 2016. Sebagai Dosen bidang Ekonomi Akuntansi Publik, Rini telah memiliki berbagai karya ilmiah dan artikel yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Ekonomi Akuntansi Publik, juga beberapa kali menjadi narasumber pada kegiatan workshop, seminar maupun pelatihan bidang nasional dan internasional.



Nisha Marina, SE., M.Si

Nisha Marina, SE., M.Si adalah dosen tetap pada program studi Akuntansi Keuangan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka Medan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Sebagai staf pengajar beliau membawakan mata kuliah Analisis Informasi Keuangan, Laboratorium Pengantar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Karya Ilmiah. Saat ini beliau menjabat sebagai Koordinator Bidang Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar di Universitas Terbuka Medan. Pendidikan S-1 diselesaikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 2004, dan pada tahun 2014 menyelesaikan magister akuntansinya di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.

STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA

Vina Arnita, S.E., MA Acc., M.Si.

Yushita Marini, S.E., M.Si.

Nisha Marina, S.E., M.Si.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA

Penulis : Vina Arnita, S.E., MA Acc., M.Si.
Yushita Marini, S.E., M.Si.
Nisha Marina, S.E., M.Si.
Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Si.
Desain Sampul: Eri Setiawan
Tata Letak : Herlina Sukma
ISBN : 978-623-487-570-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**
JANUARI 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan
dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam,
atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin
tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Strategi Pembangunan dan Pengembangan Desa Wisata”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas tentang strategi pengembangan desa wisata berbasis potensi lokal guna mendorong pengembangan ekonomi masyarakat. Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang paling terkena dampak pandemi Covid-19. Pemerintah terus mempersiapkan adaptasi kebiasaan baru di destinasi pariwisata khususnya desa wisata sebagai salah satu opsi pemulihan ekonomi lokal pasca pandemi Covid-19. Pemerintah pun terus membangun Destinasi Super Prioritas (DSP) yang telah dicanangkan dengan mengundang investasi.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 DESA WISATA	5
A. Pengertian Desa Wisata	6
B. Kriteria Desa Wisata.....	7
C. Jenis Wisatawan Pengunjung Desa Wisata	7
D. Tipe Desa Wisata	9
BAB 3 SUMBER DAYA DESA WISATA	11
A. Sumber Daya Alam	12
B. Sumber Daya Manusia.....	17
C. Sumber Daya IPTEK.....	27
D. Sumber Daya Infrastruktur	31
BAB 4 PENGEMBANGAN DESA WISATA	37
A. Prinsip Dasar Pengembangan Desa Wisata ...	38
B. Pendekatan Fisik Pengembangan Desa Wisata	38
C. Komponen Pengembangan Desa Wisata.....	39
D. Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata	43
E. Pengembangan Desa Wisata Melalui BUMDes.....	51
BAB 5 PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA.....	56
TENTANG PENULIS	60



BAB

1

PENDAHULUAN



Perkembangan suatu wilayah dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah tingkat perekonomian. Perekonomian wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas wilayah, seperti industri, pariwisata, dan perdagangan. Aktivitas perdagangan membutuhkan ruang sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mewadahi aktivitas tersebut. Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. (Nuryanti, Wiendu. 1993. *Concept, Perspective and Challenges*, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 2-3). Desa wisata yaitu terpenuhinya semua unsur wisata yang memiliki potensi daya tarik. Di antaranya wisata alam, wisata budaya, dan wisata hasil buatan manusia dalam satu kawasan tertentu dengan didukung oleh atraksi, akomodasi, dan fasilitas lainnya. Hal ini sesuai dengan kearifan lokal masyarakat. Desa wisata itu, seluruhnya terintegrasi, semua unsur di dalam desa untuk mengangkat keunikan dan kearifan lokal sebagai pariwisata. Komponen Utama Desa Wisata Terdapat dua konsep yang utama dalam komponen desa wisata:

1. Akomodasi: sebagian dari tempat tinggal para penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
2. Traksi: seluruh kehidupan keseharian penduduk setempat beserta setting fisik lokasi desa yang memungkinkan berintegrasinya wisatawan sebagai



BAB

2

DESA WISATA



A. Pengertian Desa Wisata

Pariwisata *World Travel and Tourism Council* (WTTC) dalam Ghifari (2013) menjelaskan bahwa pariwisata adalah serangkaian perpindahan dan kegiatan manusia yang merupakan hasil dari keinginan sendiri dengan potensi dan keinginan yang berbeda. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme.

1. Bahari pariwisata yang objeknya adalah laut dan isinya (berperahu, berselancar, menyelam, dan sebagainya)
2. Massa kegiatan kepariwisataan yang meliputi jumlah orang yang banyak dari berbagai tingkat sosial ekonomi;
3. Purbakala pariwisata yang objeknya adalah peninggalan purbakala, misalnya museum.
4. Remaja pariwisata yang mengaktifkan kalangan remaja;
5. Wana pariwisata yang objeknya adalah hutan dengan segala isinya

Desa Wisata menurut Nuryanti (1993) dalam Nyoman (2016), desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Dalam batasan ini tersirat bahwa sentral sekali peran masyarakat setempat dalam menyajikan daya tarik wisata yang terintegrasi.



BAB

3

**SUMBER DAYA
DESA WISATA**



A. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam baik benda mati maupun benda hidup yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi dan arti sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang berupa benda mati maupun makhluk hidup yang terdapat di bumi, yang berguna bagi manusia baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Secara yuridis, pengertian sumber daya alam temuat dalam Pasal 1 ayat 9 UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ialah SDA adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.

1. Macam-Macam Sumber Daya Alam

Jenis sumber daya alam dalam hal ini diklasifikasikan menjadi beberapa kategori karena adanya perbedaan, diantaranya:

a. Berdasarkan sifat

Sumber daya alam sangat beragam, Barlow (1972) dalam Suparmoko (1997) menggolongkan SDA menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Sumber daya alam yang tak dapat diperbaharui atau tak dapat pulih (*stock resources*) antara lain logam, batubara, minyak bumi, termasuk gasa alam, dan lain-lain.
- 2) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui atau dapat dipulih (*flow resouces*) antara lain



BAB

4

**PENGEMBANGAN
DESA WISATA**



A. Prinsip Dasar Pengembangan Desa Wisata

1. Pengembangan fasilitas-fasilitas wisata dalam skala kecil beserta pelayanan di dalam atau dekat dengan desa.
2. Fasilitas-fasilitas dan pelayanan tersebut dimiliki dan dikerjakan oleh penduduk desa, salah satu bisa bekerja sama atau individu yang memiliki.
3. Pengembangan desa wisata didasarkan pada salah satu "sifat" budaya tradisional yang lekat pada suatu desa atau "sifat" atraksi yang dekat dengan alam dengan pengembangan desa sebagai pusat pelayanan bagi wisatawan yang mengunjungi kedua atraksi tersebut.

B. Pendekatan Fisik Pengembangan Desa Wisata

Pendekatan ini merupakan solusi yang umum dalam mengembangkan sebuah desa melalui sektor pariwisata dengan menggunakan standar-standar khusus dalam mengontrol perkembangan dan menerapkan aktivitas konservasi.

Mengonservasi sejumlah rumah yang memiliki nilai budaya dan arsitektur yang tinggi dan mengubah fungsi rumah tinggal menjadi sebuah museum desa untuk menghasilkan biaya untuk perawatan dari rumah tersebut. Contoh pendekatan dari tipe pengembangan model ini adalah Desa Wisata di Koanara, Flores. Desa wisata yang terletak di daerah wisata Gunung Kelimutu ini mempunyai aset wisata budaya berupa rumah-rumah tinggal yang memiliki arsitektur yang khas. Dalam rangka mengkonservasi dan mempertahankan rumah-rumah tersebut, penduduk desa menempuh cara memuseumkan



BAB

5

PENUTUP



Strategi yang disarankan dalam rangka menghadapi persaingan industri pariwisata yaitu Strategi Intensif yaitu strategi penetrasi pasar yang dapat dilakukan dengan cara melakukan usaha promosi yang lebih gencar serta memberikan harga yang lebih kompetitif untuk wisatawan, dan juga Strategi Pengembangan Produk (*Product Development Strategy*), yaitu strategi yang dapat dilakukan dengan cara membangun dan melengkapi fasilitas - fasilitas pendukung yang saat ini belum tersedia yaitu tempat penampungan sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan dan kamar bilas yang terpisah (laki - laki dan perempuan) dari toilet.

Potensi wisata halal jika dilihat dari persaingan antar perusahaan yang ada, pariwisata memiliki diferensiasi produk yang baik. Dilihat dari potensi masuknya pesaing baru, yaitu dibutuhkan modal yang cukup besar untuk memasuki industri pariwisata atau bahkan untuk menyaingi pariwisata dengan fasilitas - fasilitas yang sudah ada. Dilihat dari potensi ancaman produk pengganti, yaitu tempat pemandian yang memiliki kemungkinan untuk menyaingi produk pengganti pariwisata halal di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat, tetapi wisata di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat tetap memiliki kelebihan dengan menyediakan layanan tubing pada tempat wisata mereka. jika dilihat dari daya tawar pemasok, tidak berpengaruh secara signifikan karena hubungan yang terjalin hanya sebatas penjual dan pembeli tanpa adanya kontrak. Begitu juga dengan daya tawar konsumen, wisata di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat menetapkan *final price* sehingga tidak ada tawar menawar dengan wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalil Rizki dan Nasyid Majidi, *Neo Liberlisme Mencengkram Indonesia* (Jakarta : E. Publising Compani, 2008), hal. 231
- Badan Pusat Statistik, *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi* (Edisi 36/Mei/2013), hal. 50.
- Frederic Batiat, *Hukum Rencana klasik untuk Membangun Masyarakat Merdeka* (Jakarta: Freedom Institute, 2010), hal. x.
- M.A Mannan, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Intermasa, 1992), hal. 315.
- Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 288
- Pasar Tradisional semakin Terhimpit Ritel Modern*,
<http://membunuhindonesia.com/pasar-tradisional-semakin-terhimpit-ritel-modern>.
Diakses Tanggal 28 Oktober 2013
- Rahadi Wasi Bintoro, *Aspek Zonasi Pasar Tradisional dan Pasar Modern*. Diakses 28 Nopember 2013.
<http://www.materipelajar.com/2017/01/pengertian-dan-penggolongan-sda-sumber.html>
- Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Zimmerere dan Scarborough (2008), *Defining and Measuring Financial Literacy*",

Rand Labor And Population. Diambil dari
<http://www.rand.org>

https://id.wikipedia.org/wiki/Desa_wisata

Putri, R. A. S. I., Sinyor, E. P., & Putri, A. C. (2018). *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember*. UNEJ e-Proceeding.

Santoso, E.B. Koswara, A.Y. Siswanto, V.K. Hidayani, I. Anggarini, F.Z. Rahma, A. Arrianta, A.M. Ramdan, M., (2022), Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Susu Lawu, *Jurnal Sewagati*, 6(3):322-332.

Arifin, A., Zuhri, A., Khan, H. A. U., & Yunus, M. (2019). *Bunga Rampai Gubahan Akademisi Manajemen*. STIEBA Madura Press.

Bartos, B. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Suatu Pendekatan*. Bumi Aksara.

Grigg, N. (1988). *Infrastructure Engineering and Management*. John Wiley and Sons.

Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*. Graha Ilmu.

Kodoatie, R. J., & Roestam, S. (2005). *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*. Andi.

Lowe, P. (1995). *The Management of Techonology*. Chapman and Hall.

Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi.

- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Andi Offset.
- Sa'id, E. G., Rachmayanti, & M.Z, M. (2001). *Manajemen Teknologi Agribisnis : Kunci Menuju Daya Saing Global produk Agribisnis*. Ghalia Indah.
- Santoso, E. B., Koswara, A. Y., Siswanto, V. K., Hidayani, I., Anggarini, F. Z., Rahma, A., Arrianta, A. M., & Ramdan, M. (2022). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Susu Lawu. *Sewagati*, 6(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i3.161>
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 35-52.
- Sondang, P. siagian. (2005). *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung.
- Stone, D. (1974). *Professional Education in Public Works Enviromental Engineering and Administration*. American Public Works Association.
- Sugiarti, R., Aliyah, I., & Yudana, G. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 17(2), 14-26.
- Suparmoko. (1997). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. BPFE.
- Wiendu, N. (1993). *Concept, Perspective and Challenges, Makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya*. Gadjah Mada University Press.

Wiguna, dkk (2017). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, serta peran pendamping desa terhadap efektivitas penggunaan sistem keuangan desa (siskeudes) (studi pada desa penerima dana desa di kabupaten buleleng)

TENTANG PENULIS

Vina Arnita, S.E., MA Acc., M.Si.



Vina Arnita adalah dosen tetap program studi akuntansi fakultas social sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sarjana akuntansi diselesaikan di Universitas Harapan Medan. Program magister diselesaikan dua master yaitu universitas sains Malaysia dan universitas sumatera utara. Sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang mengajar dalam bidang akuntansi yaitu komputer akuntansi bisnis, pasar modal dan investasi. Dalam berkarya sebagai dosen, pernah mengikuti seminar nasional maupun international yang diselenggarakan di beberapa kota dan Negara

Yushita Marini, S.E., M.Si.



Rini, begitu nama panggilan akrab dari penulis yang memiliki nama lengkap Yushita Marini, lahir di kota Medan tanggal 03 Maret 1984 ini. Ibu dengan dua orang anak ini merupakan seorang Dosen PNS Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka (UT) dari tahun 2008 sampai sekarang, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Medan di tahun 2006 dan gelar Magister Sains Akuntansi dari Universitas Sumatera

Utara tahun 2016. Sebagai Dosen bidang Ekonomi Akuntansi Publik, Rini telah memiliki berbagai karya ilmiah dan artikel yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Ekonomi Akuntansi Publik, juga beberapa kali menjadi narasumber pada kegiatan workshop, seminar maupun pelatihan bidang nasional dan internasional.

Nisha Marina, SE., M.Si.



Nisha Marina, SE., M.Si adalah dosen tetap pada program studi Akuntansi Keuangan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka Medan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Sebagai staf pengajar beliau membawakan mata kuliah Analisis Informasi Keuangan, Laboratorium Pengantar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Karya Ilmiah. Saat ini beliau menjabat sebagai Koordinator Bidang Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar di Universitas Terbuka Medan. Pendidikan S-1 diselesaikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 2004, dan pada tahun 2014 menyelesaikan magister akuntansinya di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.